

PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PELATIHAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DI KOTA BATAM

Khairina^{1*}, Afriza², Ellya Roza³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Corresponding Author: Khairina email : bukhari.khairina@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Intensitas Mengikuti Pelatihan, Budaya Organisasi, Produktivitas Guru

Received : 20 Mei 2024

Revised : 3 Mei 2024

Accepted: 30 Mei 2024

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru madrasah tsanawiyah negeri di Kota Batam. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Batam dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 di Kota Batam sekaligus menjadi sampel sebanyak 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Intensitas Mengikuti Pelatihan dengan Produktivitas Guru dengan koefisien korelasi sebesar $0,695 (r_{hitung}) > 0,235 (r_{tabel})$ dan signifikansi sebesar $0,0$ lebih kecil dari $0,05$ dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada $0,61 - 0,80$ yang termasuk ke dalam kategori korelasi kuat. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Budaya Organisasi dengan Produktivitas Guru dengan koefisien korelasi sebesar $0,541 (r_{hitung}) > 0,35 (r_{tabel})$ dan signifikansi sebesar $0,002$ lebih kecil dari $0,05$ dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada $0,41 - 0,60$ yang berarti termasuk kategori korelasi sedang. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Intensitas Mengikuti Pelatihan dan Budaya Organisasi dengan Produktivitas Guru dengan perolehan nilai $R (r_{hitung})$ sebesar $0,259 < 0,273 (r_{tabel})$ dan signifikansi F change sebesar $0,028 < 0,05$

dengan tingkat kekuatan antar variable terletak pada derajat hubungan 0,21 - 0,40 yang merupakan korelasi lemah.

PENDAHULUAN

Guru merupakan sumber daya manusia yang utama di dalam dunia pendidikan, dimana guru menghadapi peserta didik yang senantiasa berkembang di setiap tahunnya sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk menghadapi tantangan ini semua, guru dituntut untuk produktif selalu mengembangkan potensi dan keterampilannya, serta pembiasaan- pembiasaan yang mendukung untuk pengembangan diri sehingga akan melahirkan seorang guru yang bisa mendidik generasi bangsa yang sesuai dengan harapan negara yang kita cintai ini.

Leonard Nadler dalam Sukidjo Notoadmodjo mengemukakan bahwa untuk pengembangan Sumber Daya Manusia dapat melalui 4 cara yakni: 1) Pelatihan karyawan (*employee training*); 2) Pendidikan karyawan (*employee education*); 3) Pengembangan karyawan (*employee development*); 4) Pengembangan non-karyawan (*non-employee development*).¹

Rendahnya kompetensi guru dan paradigma tentang adanya pelatihan akan berefek pada pembelajaran peserta didik di kelas. Produktivitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran dan selalu berinovasi dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran tentu juga akan mengalami penurunan kualitas. Kondisi ini akan terlihat ketika dilakukan supervisi baik itu supervise administrasi yang menyangkut persiapan perangkat pembelajaran maupun supervisi ketika proses pembelajaran berlansung. Masih banyaknya ditemui guru dalam membuat persiapan administrasi hanya copy paste yang diambil dari media sosial dan juga dalam proses pembelajaran guru masih dengan metode ceramah tidak ada inovasi. Untuk mengatasi keadaan ini tentunya perlu adanya pendampingan melalui adanya pelatihan dalam pembuatan perangkat dan pengembangan metode serta model pembelajaran.

Seorang guru yang produktif akan mempunyai perencanaan yang matang. Dari guru yang produktif akan lahir pula peserta didik yang produktif yang selalu kaya akan kreatifitas, karena bisa saja apabila guru mengajarkan anak berlari peserta didik yang kreatif malah bisa berlari sambil loncat. Karena produktivitas guru akan sangat berpengaruh dengan produktivitas peserta

didik, yang akan bermakna dan bermanfaat untuk mendorong dan memancing peserta didik lebih produktif.

Produktivitas guru, tentu saja dapat ditingkatkan dengan sering mengikuti pelatihan dan juga budaya organisasi pada madrasah tersebut yang mendukung sehingga memacu guru-gurunya untuk selalu produktif. Seringnya seorang guru mengikuti pelatihan tentunya akan menjadikan guru tersebut akan makin produktif, dimana akan menjadikan guru tersebut lebih terampil dalam membuat perencanaan pembelajaran, melahirkan siswa-siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, akan lebih termotivasi dalam melahirkan hasil karya pengembangan profesi dan juga dalam mengikuti forum ilmiah lainnya. Dan juga budaya organisasi yang diciptakan dilingkungan madrasah dengan komitmen-komitmen yang ditetapkan akan membangun jiwa kompetitif sehingga guru tersebut akan lebih produktif.

Berdasarkan pemaparan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan yang kuat untuk melakukan penelitian dengan judul, *“Pengaruh Intensitas Mengikuti Pelatihan Dan Budaaya Orgaanisasi terhadap Produktovitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Batam”*.

PENELITIAN YANG RELEVAN

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah penulis lakukan, ada beberapa hasil penelitian berupa disertasi dan jurnal yang relevan, dimana penulis memfokuskan *state of the art review* dalam penelitian ini hanya sebatas persamaan dan perbedaan dari segi variabel, sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Tika Widyan tahun 2023 dengan judul, *“Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Transformasioanal dan Perubahan Organisasional Kepala Madrasah Terhadap Produktivitas Kerja Guru di Madrasah Aliayah se-Kecamatan Pasir Penyu”*. Jika dikaitkan dengan judul penelitian penulis terdapat persamaan pada variabel terikat sama-sama membahas produktivitas, hanya saja pada penelitian ini fokus membahas produktivitas kerja guru, sedangkan peneliti membahas produktivitas guru.
2. Penelitian yang ditulis oleh Deasy Racmawati, dengan judul, *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening”*. Jika dikaitkan dengan judul penelitian penulis terdapat persamaan pada variabel Budaya organisasi sebagai variabel bebas dan perbedaannya pada penelitian ini dikaitkan

dengan variabel terikat Kinerja guru sedangkan peneliti mengaitkan dengan variabel terikatnya produktivitas guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell, "*Quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures.*" Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.²

1. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

a. Populasi

Populasi adalah sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 46 orang guru MTsN 1 Kota Batam dan 26 orang guru MTsN 2 Kota Batam. Maka diperoleh populasi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batam berjumlah 72 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini berarti sampel harus bisa mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga apa yang dipelajari pada sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil populasinya benar-benar representatif.

Teknik sampel ini yaitu *sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel yang disebut Teknik

Sampling Jenuh, yang mana seluruh anggota populasi yang menjadi objek penelitian diambil sebagai sampel.⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. *Angket*

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

Data yang diperoleh dari angket adalah untuk menentukan pengaruh intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru pada MTsN di Kota Batam

b. *Observasi*

Peneliti melakukan observasi dengan melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dimana pada tahap awal peneliti bertemu dengan masing-masing Kepala Madrasah, setelah itu peneliti juga bertemu bagian kepegawaian untuk meminta data-data relevan yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.

c. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah instrument penelitian dengan menggunakan bahan tertulis sebagai sumber data seperti buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan dan lain-lain.⁶ Dokumentasi yang akan peneliti ambil yaitu pengambilan data melalui dokumen tertulis atau foto dokumen tersebut maupun elektronik dari lokasi penelitian berupa dokumen-dokumen baik itu profil madrasah maupun data-data yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan data penelitian yang lain.

3. TEKNIK DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dianalisis melalui metode analisis statistik inferensial. Prosedur statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terdapat beberapa prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Data

Analisis data mencakup kegiatan peninjauan, pengelompokan, interpretasi, dan verifikasi data untuk memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah pada suatu fenomena. Langkah analisis data ini dilakukan setelah data dikumpulkan dari sampel menggunakan instrumen yang telah dipilih. Data tersebut kemudian akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan dengan cara penyajian data. Terkait dengan jenis data yang digunakan oleh peneliti, analisisnya menggunakan teknik statistik dengan tahapan sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah kelompok-kelompok yang dibandingkan memiliki tingkat variasi yang serupa. Peneliti menggunakan uji Bartlett untuk menguji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji Bartlett memanfaatkan semua informasi yang tersedia dan dapat diterapkan pada kelompok-kelompok dengan jumlah sampel yang sama atau berbeda. Beberapa perhitungan dalam uji Bartlett melibatkan perhitungan varians untuk setiap kelompok, varians gabungan, dan nilai Bartlett yang mencerminkan sebaran. Proses ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk Windows..

2) Uji Linieritas

Pengujian linearitas bisa dilakukan dengan merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat dan juga dalam bentuk model statistik. Hipotesis nol (H_0) adalah $\beta = 0$, sementara hipotesis alternatif (H_a) adalah $\beta \neq 0$, dan taraf signifikansi (α) harus ditentukan. Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Jika

terjadi korelasi antara variabel bebas, hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal (nilai korelasi antara variabel bebas sama dengan nol). Keputusan dalam pengujian normalitas didasarkan pada:

a) Melihat Nilai Tolerance:

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas

b) Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Faktor):

- Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas

4) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru di MTsN Kota Batam dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

a) Regresi linier digunakan pada hipotesis:

- Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan intensitas mengikuti pelatihan terhadap produktivitas guru MTsN Kota Batam.

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan intensitas mengikuti pelatihan terhadap produktivitas guru MTsN Kota Batam

- Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap produktivitas guru MTsN Kota Batam

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap produktivitas guru MTsN Kota Batam

b) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

- H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru MTsN Kota Batam.
- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan signifikan intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru MTsN Kota Bata

HASIL PENELITIAN

1. Uji Data

b. Uji Homogenitas

Analisis varian (Anova) mensyaratkan asumsi bahwa variasi dari populasi adalah seragam. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menilai apakah distribusi data homogen dengan membandingkan kedua varians. Jika variasi dari dua atau lebih kelompok data sama, uji homogenitas tidak diperlukan karena homogenitas sudah dianggap terpenuhi., bukan oleh perbedaan dalam kelompok itu sendiri.

Variabel Intensitas mengikuti pelatihan:

Tabel 4.7 Hasil Tes Homogenitas variabel Intensitas Mengikuti Pelatihan

Test of Homogeneity of Variances

Produktivitas Guru				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2.264	20	46	.011	

Untuk variabel Intensitas mengikuti pelatihan terhadap produktivitas guru dari tabel uji diatas signivicannya 0,11 0,05 berarti data homogen.

Variabel Budaya Organisasi:

Tabel 4.8 Hasil Tes Homogenitas Variabel Budaya Organisasi

Test of Homogeneity of Variances

Produktivitas Guru				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.078	14	51	.399	

Dari tabel di atas signivicansi untuk budaya organisasi adalah $0,399 > 0,05$ berarti data homogen

a) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Data yang seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y) Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,005$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- Jika nilai probabilitas $< 0,005$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Tabel 4.9
Hasil Tes Intensitas Mengikuti Pelatihan (X1)
dengan Produktivitas Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Guru *	Between Groups	(Combined)	15923.471	14	1137.391	5.352	.168
Intensitas mengikuti Pelatihan	Group	Linearity	4732.469	1	4732.469	22.270	.042
		Deviation from Linearity	11191.002	13	860.846	4.051	.215
	Within Groups		425.000	2	212.500		
	Total		16348.471	16			

Dari data tabel 4.9 di atas dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada linieritas X1 terhadap Y sebesar 0,215 karena $0,215 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Intensitas Mengikuti Pelatihan (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Guru (Y) terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.10
Hasil Tes Budaya Organisasi (X2)
dengan Produktivitas Guru (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Guru *	Between Groups	(Combined)	3141.719	19	165.354	1.274	.241
Budaya Organisasi	Groups	Linearity	595.236	1	595.236	4.587	.037

	Deviation from Linearity					
	2546.484	18	141.471	1.090	.388	
Within Groups	6617.830	51	129.761			
Total	9759.549	70				

Dependent Variable: Produktivitas

Dari data tabel 4.10 di atas di jelaskan bahwa nilai signifikansi pada linerlity X2 terhadap Y sebesar 0,388 karena $0,215 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa antara variabel Intensitas Mengikuti Pelatihan (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Guru (Y) terdapat hubungan yang linier.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal (nilai korelasi antara variabel bebas sama dengan nol). Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1) Melihat Nilai Tolerance:

- Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas

2) Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Factor):

- Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.11
Hasil Tes Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	34.418	8.397		4.099	.000		
Intensitas Mengikuti Pelatihan	.623	.080	.595	7.768	.000	.933	1.072
Budaya Organisasi	.442	.087	.387	5.052	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Produktivitas Guru

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk variabel independen yang diajukan oleh peneliti bebas dari multikolinieritas (tidak terjadi multikolinieritas). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel di atas yang menunjukkan nilai Tolerance dari masing-masing variabel independen sebesar $0,933 > 0,10$ dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen sebesar $1,072 < 10,00$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas

c) Uji Hipotesis

1) Pengaruh Intensitas Mengikuti Pelatihan Terhadap Produktivitas Guru

Hasil uji T pada hipotesis 1 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.12
Output Coefficients X1 dan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.997	6.250		10.719	.000
	Intensitas Mengikuti Pelatihan	.729	.090	.695	8.089	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Guru

- Menentukan H_0 dan H_a
 - H_a = Terdapat pengaruh signifikan intensitas mengikuti pelatihan terhadap produktivitas guru di MTsN Kota Batam
 - H_0 = Tidak terdapat pengaruh intensitas mengikuti pelatihan terhadap produktivitas guru di MTsN Kota Batam Menentukan t hitung
- Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung adalah 8.089 pada variabel X1 yaitu Intensitas Mengikuti Pelatihan.
- Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ($df = n - k$). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 72 - 3 = 69$. Nilai T tabel dengan data

sebanyak 72 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.667.

Dapat disimpulkan nilai t hitung $>$ t tabel ($8.089 > 1.667$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung $<$ α yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya Intensitas Mengikuti Pelatihan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Guru.

2) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Guru di MTsN Kota Batam

Hasil uji T pada hipotesis 2 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.13
Output Coefficients X2 dan Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	61.241	10.405		5.886	.000
	Budaya Organisasi	.618	.115	.541	5.383	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Guru

- Menentukan H_0 dan H_a
- Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung adalah 5.383 pada variabel X2 yaitu Budaya Organisasi
- Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ($df = n - k$) = 69. Nilai T tabel dengan data sebanyak 72 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.667.

Dapat disimpulkan nilai t hitung $>$ t tabel ($5.383 > 1.667$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung $<$ α yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya Budaya Organisasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Guru.

3) **Hipotesis nol yang berbunyi: terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Intensitas Mengikuti Pelatihan dan Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Guru MTsN di Kota Batam.**

Hasil uji t pada hipotesis 3 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.14
Output Anova X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6221.520	2	3110.760	56.941	.000 ^b
	Residual	3769.591	69	54.632		
	Total	9991.111	71			

a. Dependent Variable: Produktivitas Guru

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Intensitas Mengikuti Pelatihan

- Menentukan Ho dan Ha
- Menentukan F hitung

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai F hitung adalah 56.941.

- Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ($df_1 = k - 1$). Dimana k merupakan jumlah seluruh variabel yang ada. Maka nilai df_1 adalah ($3 - 1 = 2$). Dan untuk rumus $df_2 = n - k$, dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas yang ada. Maka nilai df_2 adalah ($72 - 2 = 70$), sehingga diperoleh F tabel kolom 2, baris ke 70 sebesar 3.128.

Dapat disimpulkan nilai F hitung $>$ F tabel ($56.942 > 3.128$) maka Ho ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi f hitung $<$ alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya terdapat pengaruh intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru MTsN di Kota Batam.

4) **Pembahasan**

a) **Pengaruh Pergaulan Intensitas Mengikuti Pelatihan terhadap Produktivitas Guru MTs N di Kota Batam**

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengikuti pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas guru MTsN di Kota Batam. Hal ini di tunjukkan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8.089 > 1.667$), maka Ho

ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan $t_{hitung} < \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$.

Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya intensitas mengikuti pelatihan secara signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas guru.

b) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Prproduktivitas Guru MTsN di Kota Batam

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas guru MTsN di Kota Batam. Hal ini di tunjukkan dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5.383 > 1.667$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan $t_{hitung} < \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$.

Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan, artinya budaya organisasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas guru.

c) Pengaruh Intensitas Mengikuti Pelatihan dan Budaya Organisasi Terhadap Prproduktivitas Guru MTsN di Kota Batam

Dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56.942 > 3.128$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi $f_{hitung} < \alpha$ yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak secara signifikan, artinya terdapat pengaruh intensitas mengikuti pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas guru MTsN di Kota Batam

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah disajikan pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Intensitas Mengikuti Pelatihan dengan Produktivitas Guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,695 ($r_{hitung} > 0,235$ (r_{tabel})) dan signifikansi sebesar 0,0 lebih kecil dari 0,05 dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0,61 - 0,80 yang termasuk ke dalam kategori korelasi kuat.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Budaya Organisasi dengan Produktivitas Guru dengan koefisien korelasi

sebesar 0,541 (r_{hitung}) > 0,35 (r_{tabel}) dan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0,41 – 0,60 yang berarti termasuk kategori korelasi sedang.

- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Intensitas Mengikuti Pelatihan dan Budaya Organisasi dengan Produktivitas Guru dengan perolehan nilai R (r_{hitung}) sebesar 0,259 < 0,273 (r_{tabel}) dan signifikansi F change sebesar 0,028 < 0,05 dengan tingkat kekuatan antar variabel terletak pada derajat hubungan 0,21 – 0,40 yang merupakan korelasi lemah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari beberapa hasil temuan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Agar guru senantiasa aktif dalam mengikuti berbagai pelatihan yang dapat memberikan peningkatan kepada produktivitas guru yang akan berimplementasi kepada efektivitas lembaga serta kualitasnya dimana bahwa guru sebagai katalisator pembentuk *output* yang berkualitas pula.
- Budaya organisasi sangat berperan dalam membentuk dan membangun mindset yang akan menjadi motivasi bagi guru dalam meningkatkan produktivitas, oleh sebab itu sangat penting suatu madrasah membuat suatu komitmen dan target sasaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudini, S.Kom, M.M, and M.M Rizal Azmi, S.E. *Metodologi Penelitian*. Kapanjen: AE Publishing, 2019.
- DR. Jejen Musfah, M.A. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan & Sumber Belajar*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- DR.Hartono, M Pd. *Analisis Item Instrumen*. Edited by M Ag Dr. Salmani Yelli. Ke 1. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.
- DR Hartono, M Pd. *Metodologi Penelitian*. Ke 1. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019.
- DR Jejen Musfah, MA. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar*. Ketiga. Jakarta: Prenamedia Grup, 2015.
- Fuadi, A A. "Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Kepuasan

- Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating." *Informatika* (2014). <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/informatika/article/view/48>.
- Hendyat Soetopo. *Perilaku Organisasi*. Edited by Adriyani Kamsyach. Ke 2. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Indrawati, Lili, and Etti Ernita Sembiring. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Pemerintah Daerah The Effect Of Organizational Culture On Employee Work Productivity In Local Governments" 2, no. 1 (2021): 7-13.
- Jemi, Imanuel Tarigan, Sywaluddin. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Mitra Packindo Berdikari MEDAN." *Jurnal Bisnis Kolega* vol 4 no 2 (2018).
- Narayana, Ananta. "A Critical Review of Organizational Culture on Employee Performance" 2, no. 5 (2017): 72-76.
- Prof. DR. Soekidjo Notoatmojo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Rahma, Siti, Dini Pratiwi, and Zakaria Ismail. "Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai" 4, no. November (2015): 16-26.
- RI, Kementerian Agama. *Al Qur'anulkarim*. Bandung: Al Qosbah, 2020.
- Sazali, Muhammad. "Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Di MTs Miftahussalam Medan." *Jurnal Tadabbir* 2 (2016).
- Subandowo, M. "Peningkatan Produktivitas Guru Dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Pada Era Global." *UNIPA Surabaya* (2009).
- Sugiyono, Prof. DR. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA Bandung, 2013.
- Tanty Veronica. "Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kinerja Pada UMKM Yang Bergerak Di Bidang Sektor Makanan Dan Minuman SE-KABUPATEN INDRAGIRI HULU." *JOM FEB* Volume 1 (2018).
- Wulandari, Anna Triastuti. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Ngawi Tahun 2014" (2014).